BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Pendapatan pada UKM Kerupuk Singkong Barokah di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja pada UKM Kerupuk Singkong Barokah bersumber dari perputaran kas hasil penjualan.

   Modal kerja pada UKM Kerupuk Singkong Barokah berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional usaha. Ketersediaan kas yang stabil memungkinkan pembelian bahan baku dan pembayaran upah tenaga kerja dapat dilakukan tanpa hambatan. Tidak adanya piutang usaha juga membantu menjaga kelancaran arus kas karena seluruh transaksi dilakukan secara tunai. Selain itu, pengelolaan persediaan dan ketersediaan aset lancar lainnya mendukung proses produksi agar tetap berjalan. Dengan demikian, modal kerja yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan pendapatan usaha, meskipun masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cuaca.

2. Pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara tradisional dan belum optimal.

   Pengelolaan keuangan pada UKM Kerupuk Singkong Barokah masih dilakukan secara sederhana dan belum menggunakan sistem

pencatatan yang terstruktur. Tidak adanya pencatatan keuangan, pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi, serta tidak disusunnya laporan keuangan menjadi kendala dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Meskipun demikian, perencanaan dan pengendalian keuangan tetap dilakukan secara sederhana berdasarkan pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum optimal, namun masih mampu mendukung jalannya usaha.

3. Pendapatan usaha mengalami fluktuasi, tetapi usaha tetap mampu bertahan dan berkembang.

   Pendapatan UKM Kerupuk Singkong Barokah bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Peningkatan volume penjualan, perluasan pasar, dan peningkatan kapasitas produksi memberikan dampak positif terhadap pendapatan. Namun, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan cuaca menjadi kendala utama yang mempengaruhi stabilitas pendapatan. Selain itu, efisiensi biaya usaha dan kemampuan menjaga keberlanjutan usaha juga berperan dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatan.

Modal kerja sudah berfungsi menjaga kelancaran produksi, tetapi tanpa pencatatan dan perencanaan keuangan yang baik, potensi peningkatan keuntungan belum dapat dikelola secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UKM Kerupuk Singkong Barokah

   Disarankan agar UKM mulai menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Selain itu, pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi perlu dilakukan agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui dengan lebih jelas. UKM juga disarankan untuk meningkatkan pengelolaan persediaan dan mempertimbangkan penggunaan teknologi sederhana dalam proses produksi, terutama untuk mengatasi kendala cuaca.

2. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pendamping UKM

   Diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UKM terkait pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pelaku UKM sehingga dapat mendukung perkembangan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pendapatan usaha, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.